

PEMERIKSAAN ANTIGEN SARS-CoV-2

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/5512/2024

No. Revisi :
01

Halaman :
1/3

STANDAR PROSEDUR
OPERASIONAL

Tanggal Terbit :
12 Juni 2024

Ditetapkan :
Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar
Mardjono Jakarta



dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS

PENGERTIAN

Merupakan pemeriksaan untuk mendeteksi keberadaan antigen virus SARS-CoV-2 dengan menggunakan spesimen *swab* nasofaring

TUJUAN

Sebagai panduan Pranata Laboratorium Kesehatan (PLK) dalam melakukan pemeriksaan antigen SARS-CoV-2

KEBIJAKAN

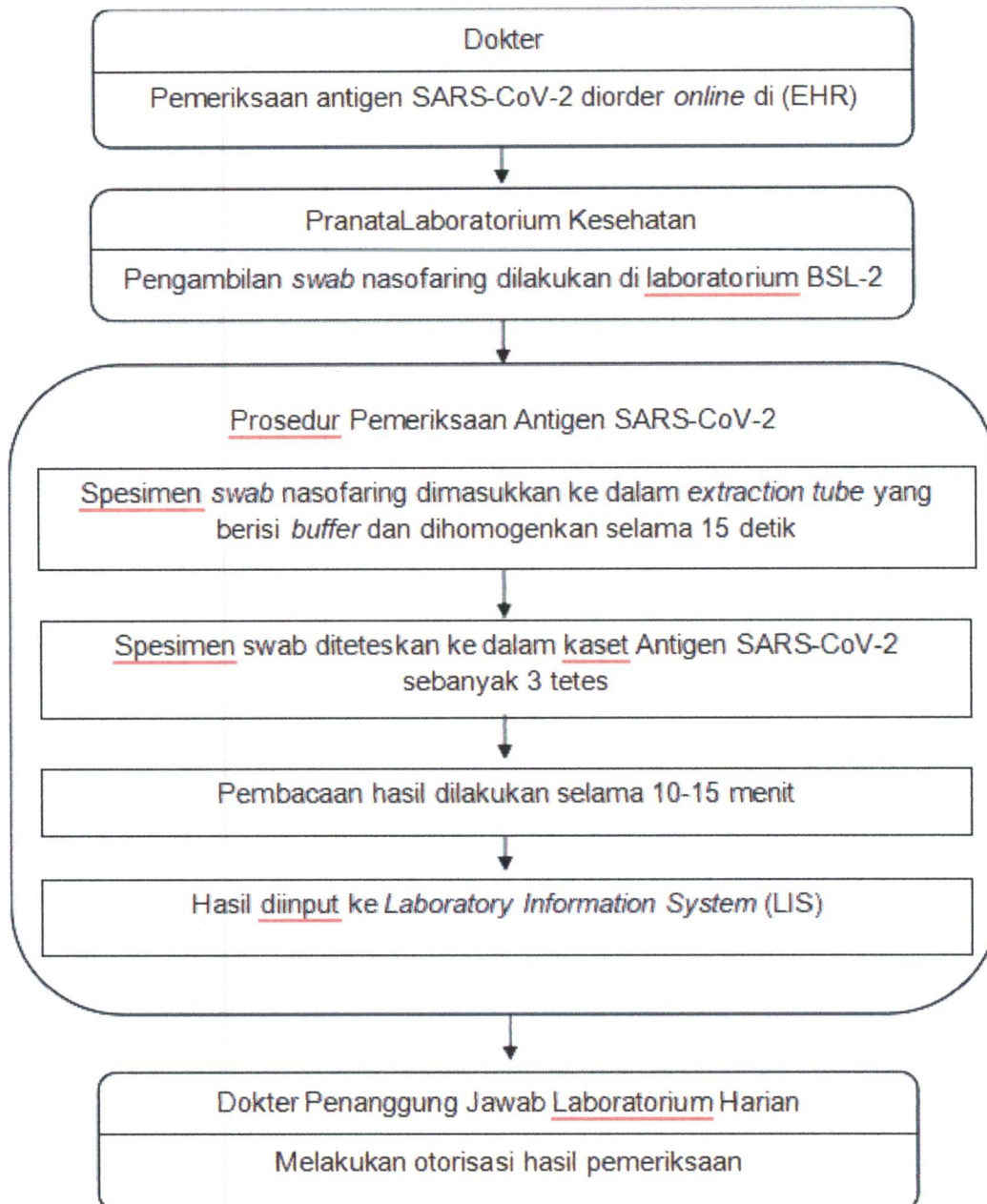
Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

PROSEDUR

- A. Metode
Imunokromatografi visual
- B. Prinsip
Antigen SARS-CoV-2 yang terdapat dalam spesimen *swab* nasofaring akan berikatan dengan antibodi dalam *buffer* membentuk garis presipitasi merah
- C. Alat
Kit antigen SARS-CoV-2 terdiri dari:
1. Kaset
 2. *Swab* steril
 3. Antigen *extraction tube* yang berisi *buffer*
- D. Spesimen
Swab nasofaring
- E. Langkah Kerja
1. Permintaan pemeriksaan antigen SARS-CoV-2 diorder *online* oleh Dokter di *Electronic Health Record* (EHR).
 2. Pemeriksaan antigen SARS-CoV-2 diorder dan dicetak *barcode* oleh PLK.
 3. Pengambilan sampel *swab* nasofaring dilakukan oleh PLK menggunakan *disposable sampling swab* di Laboratorium BSL-2.
 4. Spesimen *swab* nasofaring dimasukkan ke dalam *extraction tube* yang berisi *buffer* dan dihomogenkan selama 15 detik.
 5. Spesimen *swab* nasofaring yang telah dihomogenkan, ditetaskan sebanyak 3 tetes ke dalam kaset antigen.
 6. Pembacaan hasil dilakukan setelah 10-15 menit.

	PEMERIKSAAN ANTIGEN SARS-CoV-2		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/5512/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 2/3
PROSEDUR	7. Interpretasi hasil: a. Negatif : pita muncul hanya pada kontrol (C) b. Positif : pita muncul hanya pada kontrol (C) dan tes (T) c. Invalid : pita muncul hanya pada tes (T) 8. Hasil pemeriksaan antigen SARS-CoV-2 dimasukkan pada <i>Laboratory Information System</i> (LIS). F. Nilai Rujukan Negatif, tidak terdeteksi adanya antigen SARS-CoV-2.		
UNIT TERKAIT	1. Instalasi Rawat Inap 2. Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik 3. Instalasi Gawat Darurat 4. Instalasi Rawat Intensif 5. Instalasi Bedah Sentral 6. Pihak eksternal yang bekerjasama dengan RSPON untuk pemeriksaan antigen		

ALUR PEMERIKSAAN ANTIGEN SARS-CoV-2

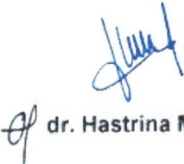


	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof. Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan / Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	: OT.02.02/D.XXIII/5512/2024
		Tanggal Efektif	: 12 Juni 2024
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 10 Juni 2024 ☐ Penambahan Dokumen
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA ☒ Perubahan Dokumen
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah ☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ☒ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON

dr. Hastrina Mailani, Sp.PA

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX/6900/2021	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium.	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
			2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah.	Nomor SK Kebijakan : tidak dicantumkan	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/D.XXIII/828/2024
			3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar	Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
			4. Saat ini status dokumen lama di emisys adalah kadaluwarsa	Kop dan logo lama	Memperbaiki format sesuai logo dan kop baru, revisi prosedur, revisi unit terkait